

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai hal-hal apa saja yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perundungan menggunakan media elektronik dan media internet atau yang biasa disebut sebagai *cyberbullying* semakin meningkat dengan stabil seiring dengan perkembangan teknologi (Chun, Lee, Kim, & Lee, 2020, hlm. 1). Dalam penelitiannya, Chun, dkk. (2020, hlm. 1) menjelaskan bahwa *cyberbullying* adalah sebuah fenomena berskala global dan kasusnya bertambah dengan cepat. *Cyberbullying* ini banyak ditemukan di kalangan remaja. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zhu, Huang, Evans, dan Zhang (2021) yang mengungkapkan bahwa dari 63 referensi yang dijadikan sumber penelitian, tingkat viktimisasi *cyberbullying* di kalangan anak-anak dan remaja berkisar antara 13,9% hingga 57,5% dengan *cyberbullying* secara verbal menjadi perundungan yang paling sering dilakukan. UNICEF pun mengungkapkan (dalam Zhu, dkk., 2021, hlm. 2) bahwa sekitar satu dari tiga pengguna internet di dunia adalah remaja dengan usia di bawah 18 tahun memperkuat alasan mengapa *cyberbullying* banyak terjadi di kalangan remaja.

Fenomena di atas berkaitan erat dengan disfemisme, yang merupakan penggunaan ungkapan kasar untuk menyakiti objek tutur yang dituju (Laili, 2017). Sebelumnya telah disebutkan bahwa salah satu jenis *cyberbullying* yang paling banyak ditemukan adalah *cyberbullying* secara verbal yang dilakukan dengan menggunakan kata kasar atau menyatakan kebencian (Rivers & Noret dalam Slonje, dkk., 2013). Hal ini pun berkaitan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang, Kang, Cho (2010) (dalam Sulistiyo, 2020) dengan hasil bahwa presentase pelajar di Korea yang menggunakan bahasa kasar mencapai 50, 5%. Remaja di Korea saling berkomunikasi menggunakan bahasa kasar tidak hanya secara langsung, melainkan juga melalui dunia maya.

Salah satu media komunikasi melalui dunia maya yang digunakan oleh remaja Korea adalah laman Nate Pann, sebuah situs komunitas maya terbesar yang sampai saat ini masih banyak digunakan. Dalam lamannya, Nate Pann dibagi menjadi beberapa kategori. Dari sekian banyak kategori yang tersedia di lamannya, salah satu kategori paling populer adalah kategori 엔터톡 (*Talk* tentang dunia hiburan) yang membahas mengenai selebritas di Korea. Dikarenakan pengguna Nate Pann bisa membuat unggahan dan meninggalkan komentar secara anonim, tak jarang ditemukan penggunaan bahasa kasar di dalam tuturan pada komentar tersebut.

Adanya penggunaan bahasa kasar serta anonimitas pada laman Nate Pann ini mengindikasikan bahwa adanya perilaku *cyberbullying*. Hal tersebut dikarenakan bahwa anonimitas seseorang di internet dapat menjadi kontribusi adanya ketidakseimbangan kekuasaan dalam *cyberbullying* (Slonje, dkk., 2013). Keterkaitan antara penggunaan disfemisme dengan *cyberbullying* yang ditemukan pada laman Nate Pann ini yang membuat penulis menggali lebih lanjut bagaimana penggunaan disfemisme bisa menggambarkan kasus *cyberbullying* terhadap selebritas wanita di Korea. Teori yang digunakan untuk membedah lebih lanjut mengenai disfemisme di Korea adalah dengan menggunakan teori semantik, yang diartikan sebagai studi yang mempelajari tentang makna dalam satuan bahasa (Amilia & Anggraeni, 2019).

Terdapat penelitian mengenai disfemisme yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh Khasan, Sumarwati, dan Setiawan (2014) mengungkapkan fungsi penggunaan disfemisme dalam surat kabar. Selanjutnya penelitian oleh Maulana, Aziz, & Daud (2020) yang meneliti tentang jenis serta fungsi disfemisme. Lalu, penelitian Ayupradani, Kartini, Minastiti, dan Pratiwi (2021) yang menganalisis bentuk disfemisme serta latar belakang penggunaannya. Ketiga penelitian ini membahas mengenai penggunaan disfemisme dengan objek penelitiannya yaitu surat kabar elektronik dan ujaran melalui dunia maya.

Namun demikian, berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah disebutkan di atas, belum banyak penelitian yang menelaah tentang penggunaan disfemisme dalam tuturan berupa komentar di dunia maya yang ditujukan kepada selebritas.

Terlebih penelitian yang berkaitan dengan penggunaan disfemisme untuk menggambarkan *cyberbullying* kepada selebritas. Selain itu, masih jarang penelitian yang objek penelitiannya adalah bahasa Korea dalam penelitian mengenai disfemisme. Sehingga urgensi dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai penggunaan disfemisme yang ditujukan kepada selebritas sebagai penggambaran *cyberbullying*. Menimbang adanya keterkaitan antara penggunaan disfemisme dalam *cyberbullying* serta tuturan berdisfemisme yang tersebar di komunitas maya, penulis menelusuri lebih lanjut tentang penggunaan disfemisme dalam laman Nate Pann sebagai penggambaran *cyberbullying* terhadap selebritas wanita di Korea. Alasan mengapa penulis memilih laman Nate Pann sebagai sumber data adalah laman tersebut merupakan salah satu komunitas maya terbesar di Korea serta menimbang banyak ditemukannya ungkapan disfemisme dalam komentar di laman tersebut.

Berdasarkan latar belakang serta urgensi penelitian yang sudah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Semantik Disfemisme pada Kolom Komentar di Laman Nate Pann Sebagai Penggambaran *Cyberbullying* Terhadap Selebritas Wanita Korea**”. Objek penelitian ini adalah komentar di laman Nate Pann yang mengandung disfemisme di dalamnya. Penulis membatasi pengambilan data penelitian dengan hanya menganalisis komentar berdisfemisme yang unggahannya membahas mengenai selebritas wanita sebagai penggambaran *cyberbullying*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu studi pustaka, teknik simak, dan teknik catat.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana jenis disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann?
- 2) Bagaimana fungsi penggunaan disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann?
- 3) Bagaimana penggambaran *cyberbullying* dari disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui jenis disfemisme yang ada pada kolom komentar di laman Nate Pann.
- 2) Untuk mengetahui fungsi penggunaan disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann.
- 3) Untuk menggambarkan *cyberbullying* dari disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann.

1.4. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan oleh peneliti melalui penelitian ini:

- 1) Manfaat teoretis

Manfaat teoritis yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai disfemisme di dalam bahasa Korea serta bermanfaat bagi perkembangan linguistik khususnya pada bidang semantik bahasa Korea dalam dunia pendidikan bahasa Korea di Indonesia.

- 2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang peneliti harapkan dari penelitian ini:

- a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan kebahasaan Korea dan memahami penggunaan disfemisme di dalam bahasa Korea.

- b) Bagi tenaga pengajar

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber bahan ajaran untuk materi semantik pada bagian pergeseran makna bagian disfemisme.

- c) Bagi pemelajar bahasa Korea

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber acuan sebagai pemelajar bahasa Korea yang ingin mendalami pemahaman mengenai semantik, khususnya tentang disfemisme di dalam bahasa Korea untuk selanjutnya dikembangkan lagi menjadi penelitian-penelitian yang lebih mendalam mengenai disfemisme.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, berawal dari bab I tentang pendahuluan, bab II berisi mengenai kajian pustaka, bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bab IV membahas tentang temuan dan pembahasan, dan bab V yang merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi skripsi.

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian pada skripsi ini. Pada bagian latar belakang terdapat pembahasan mengenai dasar fenomena dari penelitian ini, yaitu adanya penggunaan disfemisme pada komentar negatif di laman Nate Pann yang ditujukan untuk selebritas wanita Korea. Lalu pada bagian latar belakang pun dijelaskan mengenai urgensi dari penelitian ini. Dari fenomena dan urgensi tersebut peneliti mendapatkan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Selain itu ada pula manfaat penelitian yang berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian yang dilakukan. Serta bagian akhir dari pendahuluan ada struktur organisasi skripsi yang menjelaskan tentang isi skripsi pada setiap babnya secara garis besar.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari landasan teori yang dijadikan sebagai acuan penelitian berdasarkan teori-teori yang dikemukakan para ahli. Dalam penelitian ini landasan teorinya adalah semantik dan di dalamnya membahas mengenai disfemisme, mulai dari pengertian, jenis, serta fungsinya. Kemudian pada bab ini juga dibahas tentang penelitian terdahulu mengenai disfemisme yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Serta di bagian terakhir pada bab ini terdapat kerangka pemikiran dari penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang berisi pemaparan tentang desain penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, data dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan yang berisi mengenai hasil temuan penelitian mengenai jenis disfemisme dan fungsi disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann serta penggambaran mengenai *cyberbullying* terhadap selebritas wanita Korea berdasarkan jenis dan fungsi disfemisme yang telah ditemukan.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi merupakan bagian akhir yang berisi pemahaman dan pemaknaan penulis terhadap hasil temuan penelitian

mengenai penggunaan disfemisme pada kolom komentar di laman Nate Pann. Selain itu implikasi dan rekomendasi merupakan bagian yang ditujukan kepada para pembaca hasil penelitian ini untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan disfemisme.